

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN NO 9 TAHUN 2016 PASAL 12
TENTANG PENYELENGGARAAN PEMASARAN
PARIWISATA OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh:

**FETRA WINA PURBA
07011281419108**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MARET 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN NO 9 TAHUN 2016 PASAL 12
TENTANG PENYELENGGARAAN PEMASARAN
PARIWISATA OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**

Oleh:

Fetra Wina Purba

07011281419108

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,

2019

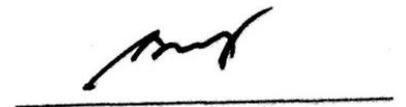
Pembimbing I

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Pembimbing II

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 9 Tahun 2016 Pasal 12 Tentang Pemasaran Pariwisata Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Maret 2019.

Inderalaya, Maret 2019

Ketua:

1. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Anggota:

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001
2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002
3. Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Motto & Persembahan

“ Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia Sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati”

< Ulangan 31:8 >

“ It’s okay to be not okay ”

< Fetra Wina Purba >

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orangtuaku Ayah Kidben Purba dan Ibu Rosmalia Sinaga

Kakak dan adik terkasih Lia Winni Purba dan Friokto Winra Purba

Teman-temanku yang senantiasa mensupport dalam segala hal

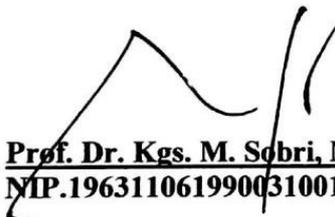
Alamamater Unsri kebanggaanku

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 9 Tahun 2016 Pasal 12 Tentang Penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana implementasi kebijakan penyelenggaraan pemasaran pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Ripley dan Franklin dengan menggunakan tiga dimensi yakni dimensi tingkat kepatuhan, dimensi kelancaran rutinitas fungsi, dan dimensi dampak dan kinerja yang dikehendaki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penyelenggaraan pemasaran pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan belum maksimal. Hal ini dikarenakan minimnya dana anggaran untuk pemasaran pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, dan kurang tersampainya promosi objek wisata yang ada di Sumatera Selatan. Dalam melaksanakan program pemasaran pariwisata Disbudpar terlebih dahulu menetapkan standar operasional prosedur kerja yang berguna untuk memasarkan atau mempromosikan objek wisata di Provinsi Sumatera Selatan. Jika dilihat dari wujud pelaksanaan program pemasaran pariwisata yang dilaksanakan Disbudpar sudah baik, dan tercapainya target yang diharapkan.

Kata Kunci: Implementasi, Pemasaran Pariwisata

Pembimbing I



Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Inderalaya, Maret2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



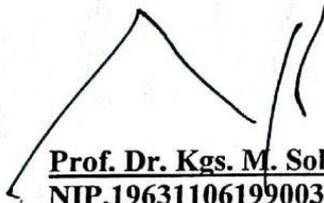
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research entitled "Implementation of the Regional Regulation of South Sumatra Province No. 9 of 2016 Article 12 concerning the Implementation of Tourism Marketing By the Office of Culture and Tourism of the Province of South Sumatra". The purpose of this research is to explain how the implementation of tourism marketing policies by the Department of Culture and Tourism of South Sumatra Province. This research was analyzed using Ripley and Franklin's theory by using three dimensions, namely dimensions of compliance, dimensions of the fluency of routine functions, and dimensions of the performance and the desired impact. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The research technique of collecting data was done through interviews, observation and documentation. The results of the research show that the implementation of tourism marketing in South Sumatra Province has not been maximized. This is due to the lack of budget funds for tourism marketing in the Province of South Sumatra, and the lack of tourism promotion in South Sumatra. In implementing the tourism marketing program the Department of Culture and Tourism first set out a standard operating procedure that is useful for marketing or promoting tourism objects in South Sumatra Province. If seen from the manifestation of the implementation of tourism marketing programs implemented by Department of Culture and Tourism already well, and achieving expected targets.

Keywords: *Implementation, Tourism marketing*

Pembimbing I



Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Inderalaya, Maret 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita penjatkan kepada Tuhan yang maha esa, karena atas izin-Nya proposal penelitian yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 9 Tahun 2016 Pasal 12 Tentang Penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan proposal ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orangtua terkasih Kidben Purba dan Rosmalia Sinaga S.Pd serta kakak Lia Winni Purba dan adik Friokto Winra Purba yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan materil serta kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan dalam berbagai urusan perkuliahan.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan masukan dan dukungan bagi mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kontribusi besar berupa masukan dan wawasan yang telah diberikan.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis, dan juga memberikan banyak nasehat mengenai proposal penelitian ini.
7. Bapak Drs. Mardianto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis, dan juga memberikan banyak masukan mengenai proposal penelitian ini.
8. Ibu Dra. Martina, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan saran dan nasehat yang berguna selama masa perkuliahan hingga sampai penyelesaian tugas akhir ini.
9. Ibu Irene Camelyn selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, terimakasih atas waktu dan ketersediaannya sebagai informan dan lokasi penulis selama penelitian.
10. Ibu Prima selaku Kepala Bidang Pemasaran dan Ibu Paramiswari selaku Kasi Bidang Pemasaran Dalam Negeri serta seluruh staf Disbudpar Provinsi Sumatera Selatan terimakasih atas waktu dan ketersediaannya sebagai lokasi penelitian penulis selama skripsi.
11. Segenap Dosen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya telah memberikan ilmu pengetahuan.

12. Seluruh staf dan karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan bantuan dalam mengurus proses administrasi dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
13. Seluruh teman angkatan 2014 Ilmu administrasi negara kampus Indralaya dalam kebersamaan nya di perkuliahan penulis.

Penulis menyadari proposal penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi sempurnanya proposal penelitian ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Kebijakan Publik	9
2.2 Pengertian Implementasi Kebijakan Publik.....	10
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	12
2.4 Pengertian Peraturan Daerah (PERDA).....	14
2.5 Pengertian Penyelenggaraan Kepariwisataaan	16
2.6 Pengertian Penyelenggaraan Kepariwisataaan Menurut Peraturan Daerah.....	19
2.7 Pengertian Penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata	21
2.8 Kerangka Pemikiran	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.2 Jenis Penelitian	26
3.3 Definisi Konsep	26
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Satuan Informan.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Keabsahan Data	30
3.8 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Selatan	33
4.2 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan	35
4.3 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	36
4.3.1 Bagian Kesatu, Susunan Organisasi	36
4.3.2 Bagian Kedua, Uraian Tugas dan Fungsi	37
4.4 Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	52
4.5 Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	53
4.6 Hasil dan Pembahasan	54
4.6.1 Tingkat Kepatuhan.....	55
a. Kepatuhan Implementor terhadap isi kebijakan.....	55
b. Kemampuan Implementor dalam melaksanakan program pemasaran pariwisata.....	56
4.6.2 Kelancaran Rutinitas fungsi.....	58
a. Komunikasi Dalam Kegiatan Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata	58
b. Ada atau Tidaknya Masalah dan hambatan kerja Yang Dihadapi	60
4.6.3 Dampak Yang Dikehendaki.....	61
a. Dampak Terhadap Kualitas dan Fasilitas Publik Objek Wisata.....	61
b. Target Dari Program Kebijakan	63

4.7 Pelaksanaan Strategi Pemasaran Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) Provinsi Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2 Data Destinasi dan Objek Wisata Populer di Provinsi Sumatera Selatan	4
Tabel 1.3 Angka Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Sumatera Selatan	5
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	27
Tabel 4.1 Lima Objek Wisata Populer Sumsel	57
Tabel 4.2 Transportasi Yang Dapat Digunakan Di Provinsi Sumatera Selatan	62
Tabel 4.3 Media Pemasaran oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data	32
Gambar 4.1 Logo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.....	35
Gambar 4.2 Bagan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	54
Gambar 4.3 Objek Wisata Pulau Kemaro	57
Gambar 4.4 Grafik Pendapatan Daerah Sumatera Selatan Dari Sektor Pariwisata.....	62
Gambar 4.5 Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Provinsi Sumatera Selatan	63
Gambar 4.6 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Provinsi Sumatera Selatan	64
Gambar 4.7 Pertumbuhan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Sumatera Selatan dari Tahun 2008-2017.....	65
Gambar 4.8 Kalender Kegiatan Pariwisata Sumatera Selatan 2017	67
Gambar 4.9 Media Sosial Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat penunjukan pembimbing skripsi
2. Surat izin penelitian
3. Kartu bimbingan usulan skripsi
4. Lembar perbaikan seminar proposal
5. Kartu bimbingan skripsi
6. Peraturan daerah Provinsi Sumatera Selatan No 9 Tahun 2016
Tentang Penyelenggaraan Pariwisata

DAFTAR SINGKATAN

ODTW	: Objek Daya Traik Wisata
MICE	: Meeting, Convention, Exhibition
Renstra	: Rencana Strategis
Disbudapar	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Perda	: Peraturan Daerah
RKA-SKPD	: Rencana Kerja Anggaran satuan Kerja Perangkat Daerah
RKBU	: Rencana Kebutuhan barang Unit
RPBU	: Rencana Pemeliharaan Barang Unit
TDUP	: Tanda Daftar Usaha Pariwisata
HAKI	: Hak Atas Kekayaan Intelektual
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan sektor kepariwisataan merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Nasional yang senantiasa perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Industri pariwisata merupakan salah satu sektor perolehan devisa negara, dan perkembangan pariwisata dapat memacu perekonomian suatu negara dengan memprioritaskan pariwisata yang modern. Pariwisata memiliki potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan.

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu karena dapat menghilangkan kejenuhan, sarana mengembangkan kreativitas dan mampu menunjang produktivitas individu.

Dasar hukum penyelenggaraan pariwisata yang sesuai dengan prinsip penyelenggaraan adalah Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan terdapat pada pasal 5. Sejalan dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan

daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Kemajuan industri pariwisata di suatu daerah bergantung pada sejauh mana daerah tersebut memasarkan dan mempromosikan obyek wisata yang ada didaerahnya. Pemasaran berperan dalam memberitahukan, mengenalkan dan mempromosikan suatu barang atau jasa dan produk agar mendorong konsumen untuk menggunakan dan membeli produk yang di prasarkan. Pemasaran yang efektif adalah dapat menumbuhkan serta membangkitkan niat pembeli. Demikian pula terhadap pemasaran pariwisata yang diadakan dengan tujuan untuk memberitahukan, membujuk atau meningkatkan konsumen atau wisatawan agar mempunyai keinginan untuk datang berkunjung ke daerah yang di promosikan. Oleh karenanya pemasaran dapat dilakukan melalui media komunikasi yang efektif, karena yang menjadi sasaran prmosi mempunyai selera yang berbeda-beda. Potensi sektor pariwisata yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan cukup potensial baik berupa alam maupun budaya dan wisata sejarah yang tersebar di kabupaten dan kota.

Provinsi Sumatera Selatan sejak berabad yang lalu dikenal juga dengan sebutan Bumi Sriwijaya. Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi Indonesia yang terletak di bagian selatan provinsi Pulau Sumatera. Provinsi ini beribukota di Palembang. Kota Palembang memiliki luas wilayah 99.888,28 km² yang dihuni 1,7 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800/km². Provinsi Sumatera Selatan kaya akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, dan batu bara. Provinsi Sumatera Selatan juga terkenal dengan banyak tujuan wisata yang menarik yang tersebar di beberapa kota untuk dikunjungi seperti wisata Sungai Musi di Kota Palembang, Gunung Dempo di Kota Pagaralam, Danau Ranau di Kabupaten OKU Selatan dan Gua Putri tempat penemuan kerangka manusia purba zaman prasejarah. Sedangkan makanan khas dari provinsi Sumatera Selatan sangat beragam, seperti pempek, model, tekwan, lele karamel, tulang rebus, cabe jokjok, berengkes dan tempoyak.

Kegiatan pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan mencakup industri pariwisata termasuk didalamnya bidang usaha perhotelan, restoran, usaha perjalanan pariwisata, toko souvenir, wisata alam, wisata sejarah budaya, wisata kuliner dan wisata hasil buatan manusia yang saat ini dikelola oleh pemerintah, berikut jumlah objek wisata yang ada di Provinsi Sumatera Selatan:

Tabel 1.1 Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten	Jumlah ODTW	Wisata Alam	Wisata Budaya	Wisata Buatan
1	Palembang	65	4	49	12
2	Ogan Ilir	46	35	5	6
3	Ogan Komering Ilir	55	20	31	4
4	Muara Enim	14	11	0	3
5	Ogan Komering Ulu	50	39	1	10
6	Oku Selatan	162	89	62	11
7	Oku Timur	23	15	7	1
8	Prabumulih	5	0	3	2
9	Empat Lawang	57	35	22	0
10	Musi Banyuasin	25	7	4	14
11	Banyuasin	16	12	4	0
12	Musi Rawas	21	13	3	5
13	Lahat	84	69	8	7
14	Pagaralam	46	29	7	10
15	Lubuk Linggau	21	8	9	4
16	Muratara	11	8	1	2
17	Pali	8	6	0	2
Total		709	400	216	93

Sumber: Statistik Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Provinsi Sumatera Selatan, mempunyai potensi yang cukup besar dibidang kepariwisataan yang masih belum dikelola secara maksimal. Olehnya pemerintah Provinsi Sumatera Selatan membuat Peraturan Daerah Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 9 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan.

Adapun maksud penyelenggaraan kepariwisataan menurut Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 9 Tahun 2016 adalah untuk menggerakkan seluruh potensi pariwisata yang ada di Sumatera Selatan agar dapat berkembang secara optimal dan

fungsional selaras dengan nilai-nilai agama dan budaya masyarakat. Tujuan penyelenggaraan kepariwisataan yakni sebagai berikut:

1. Terpeliharanya nilai-nilai agama dan budaya masyarakat di Sumatera Selatan
2. Terciptanya kesempatan berusaha dan lapangan kerja bagi masyarakat Sumatera Selatan yang luas dan merata
3. Terpeliharanya kelestarian dan keindahan lingkungan alam dan budaya Sumatera Selatan; dan
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Untuk memasarkan objek dan daya tarik wisata yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melakukan berbagai program promosi baik di dalam Provinsi maupun di luar provinsi serta promosi di luar negeri juga. Pemasaran merupakan upaya pendapatan dan penjualan dengan memberikan informasi kepada wisatawan. Promosi yang dapat menunjang pertumbuhan objek wisata yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, berikut objek wisata populer yang ada di Provinsi Sumatera Selatan:

Tabel 1.2 Data Destinasi Dan Objek Wisata yang populer di Provinsi Sumatera Selatan

No	Indikator	Objek Wisata
1.	Wisata alam	Sungai Musi, Danau Ranau, Gunung Dempo, Kota Pagar Alam, Pulau Kemaro, Hutan Wisata Pundi Kayu, Goa Putri Di Baturaja, Air terjun Bidadari, Curug Maung Lahat, Air Terjun Bedegung di Muara Enim
2.	Wisata sejarah dan budaya	Jembatan Ampera, Masjid Agung, Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, Kampung Batu Urip Lubuk Linggau, Kampung Al Munawar
3.	Wisata hasil buatan manusia	Jakabaring Sport City, Sudirman Walk, Kampung Warna-warni Lubuk Linggau, Alquran Al-Akbar, Perkantoran terpadu PEMKAB Ogan Ilir

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan

Dengan adanya Peraturan Provinsi Sumatera Selatan Daerah No. 9 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera

Selatan mampu melaksanakan fungsi sebagai produsen pemasaran pariwisata dengan memiliki strategi agar pemasaran pariwisata tersebut berhasil. Tingkat keberhasilan pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat dari kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Sumatera Selatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Angka Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan		Jumlah (orang)
	Nusantara	Mancanegara	
2013	3.225.261	30.117	3.255.378
2014	3.243.313	31.408	3.274.721
2015	3.406.385	32.365	3.438.750
2016	5.704.959	48.321	5.753.280

Sumber: Statistik Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang stabil dengan rata-rata pertumbuhan wisatawan mancanegara yang masuk ke Sumatera Selatan sebesar 6,94% dan rata-rata pertumbuhan wisatawan nusantara yang datang ke Sumatera Selatan sebesar 14,48%. Dan pada tahun 2017 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan menargetkan kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Selatan sebesar 6,8 juta wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Dikarenakan Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi yang cukup sebagai daerah tujuan wisata dan mendapat respon yang baik dengan memiliki kunjungan wisatatawan yang selalu meningkat.

Agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan kualitas objek wisatanya maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan melakukan beberapa cara seperti promosi potensi pariwisata 17 kabupaten dan kota wilayah Sumatera Selatan melalui berbagai kegiatan dan pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah dan jaringan perusahaan yang bergerak di industri pariwisata.

Pemasaran pariwisata atau disebut juga dengan promosi wisata diarahkan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara melalui promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan

yang mencakup tiga produk utama yaitu sebagai berikut: Wisata buatan yang terdiri dari wisata *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE), Wisata Olahraga, dan Wisata kawasan terpadu.

Pelaksanaan penyelenggaraan pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan menurut Perda Provinsi Sumatera Selatan No 9 tahun 2016 dilakukan dengan cara antara lain sebagai berikut:

1. Branding Pesona Indonesia dan Pemasaran *Event* Daerah
2. Kampanye Budaya Maritim dan Pekan Wisata Maritim
3. Festival kuliner sriwijaya
4. Pemasaran wisata pertemuan konvensi perjalanan insentif dan pameran serta wisata olahraga

Selain dari keempat bentuk pemasaran pariwisata tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan juga melakukan kegiatan *event* pariwisata setiap tahunnya. Selain menjadi program kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan kegiatan *event* pariwisata yang dilakukan juga berfungsi sebagai bentuk pemasaran wisata. Tempat wisata, makanan khas, musik dan budaya dan bentuk pariwisata lainnya dapat dikenalkan kepada masyarakat melalui kegiatan *event* pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Strategi pemasaran pariwisata lainnya juga dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yakni dengan cara strategi *branding* pariwisata Sumatera Selatan yaitu “Explore Your South Sumatra” dengan memperkenalkan *branding* pariwisata Provinsi Sumatera Selatan di berbagai media massa seperti media cetak, media elektronik dan media sosial. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan juga melakukan promosi dengan mengundang para *blogger* dari luar negeri seperti Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura dengan cara memperkenalkan mereka objek wisata di Provinsi Sumatera Selatan,

mengunjungi objek wisata sehingga mereka dapat menuliskan pengalamannya di blog mereka yang dapat mempromosikan wisata Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam melakukan kegiatan promosi pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan berhasil melaksanakannya guna sebagai salah satu bentuk pemasaran pariwisata meskipun, pemasaran pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dihadapkan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya diantaranya kurang maksimalnya pengelolaan objek-objek wisata di berbagai daerah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, lemahnya pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan destinasi wisata serta sarana dan prasarana wisata (Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2014-2018).

Namun yang menjadi kendala utama dalam pemasaran pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan ialah keterbatasan dana untuk promosi. Terbukti berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan di bidang pemasaran mengatakan bahwa anggaran dana menjadi hambatan dalam memasarkan pariwisata.

Tak hanya soal keterbatasan dana sebagai kendala utamanya, kurang gencarnya promosi atau pemasaran wisata Provinsi Sumatera Selatan juga menyebabkan tidak terpublikasinya keseluruhan wisata-wisata di Provinsi Sumatera Selatan. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Sumatera Selatan, Irene Camelyn Sinaga. Dikarenakan keterbatasan dana dan kurangnya dukungan dari Pemerintah Pusat, pariwisata Sumsel dinilai masih jalan di tempat. “Objek wisata kita tidak kalah dengan daerah lain. Tapi karena dana yang terbatas dan kurangnya promosi, jadi belum bisa terpublikasi dan wisatawan pun tidak tahu,” ungkapnya. Selain keterbatasan dana, kurang gencarnya promosi, juga membuat pembangunan akses, infrastruktur dan pengelolaan

objek wisata terhambat (<https://maklumatnews.com/2016/01/29/irene-keluhkan-pariwisata-sumsel-kurang-dana-dan-promosi/>)

Dari permasalahan-permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 9 Tahun 2016 Pasal 12 Tentang Penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disebutkan diatas maka perumusan masalah adalah Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Pasal 12 No 9 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Pasal 12 No 9 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan Dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademik dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang implementasi peraturan daerah dan penyelenggaraan pemasaran pariwisata
2. Secara praktis dapat sebagai masukan dalam mengevaluasi jalannya kebijakan pemerintah khususnya mengenai pengelolaan dan penyelenggaraan pemasaran objek wisata di provinsi Sumatera Selatan dan semoga bermanfaat menjadi masukan yang membangun bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 1997. *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bungin, H.M. Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Darmadjati, R.S. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Pradnya Paarmita: Jakarta
- Hamid, Chalik. 1996. *Pengetahuan Pariwisata*. Pustaka dian. Jakarta
- Gito. Sudarmo Indriyo. 1994. *Manajemen Pemasaran*. BPFE. Yogyakarta
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya
- Mustafa, Bachsan. 1985. *Pokok-pokok Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: CV Remadja Karya
- Nugroho, Riant. 2008. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Pendit, Nyoman. S. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Singarimbun, Masri & Effendi Sofian. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soetarno, R, A.K. 1986. *Ensiklopedia Ekonomi*. Dahara Prize. Semarang
- Subarsono, A.G. 2005. *Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2003. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar pariwisata*. Andi. Yogyakarta
- Usman, Nurdin. 2004. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru
- Yati, Oka A. 2001. *Ilmu pariwisata (sejarah,perkembangan dan prospeknya)*. Jakarta: PT pertja.
- Wirjosoegito, Soebono. 2004. *Proses & Perencanaan Peraturan Perundangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Peraturan Perundang-undangan:

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 9 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Jurnal:

Suwandi, Agus. 2015. Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lingga Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan (Studi Kasus Di Kecamatan Singkep). Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.

Wahidun. 2013. Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 13 Tahun 2000 Tentang Promosi Pariwisata Daerah Pada Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru (*Studi Kasus Di Obyek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru*). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Internet:

<http://beritapagi.co.id/2018/5/10/19:30>

<http://maklumatnews.com/2018/5/10/19.30>